DOKUMEN

SPESIFIKASI KEBUTUHAN PERANGKAT LUNAK

**Sistem Transaksional Perusahaan Nendoroid**

untuk:

[Kelompok 5,6,12]

Dipersiapkan oleh:

Paksi Ario Pamungkas (05111740000076)

Mhd Fadly Hasan (05111740000078)

Satria Ade Veda K (05111740000130)

Jurusan Teknik Informatika - Institut Teknologi Sepuluh Nopember

Kampus ITS Keputih Sukolilo Surabaya

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
|  | **Jurusan**  **Teknik Informatika ITS** | Nomor Dokumen | | Halaman |
| *SKPL-001* | | *1 / jumlah hlm* |
| Revisi | *-* | *7 April 2020* |

DAFTAR PERUBAHAN

|  |  |
| --- | --- |
| Revisi | Deskripsi |
| A |  |
| B |  |
| C |  |
| D |  |
| E |  |
| F |  |
| G |  |

|  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- | --- |
| INDEX  TGL | - | A | B | C | D | E | F | G |
| Ditulis oleh |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Diperiksa oleh |  |  |  |  |  |  |  |  |
| Disetujui oleh |  |  |  |  |  |  |  |  |

Daftar Halaman Perubahan

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| Halaman | Revisi | Halaman | Revisi |
|  |  |  |  |

Daftar Isi

[Pendahuluan](#_heading=h.30j0zll) **8**

[Tujuan Penulisan Dokumen](#_heading=h.1fob9te) 8

[Lingkup Masalah](#_heading=h.3znysh7) 8

[Definisi dan Istilah](#_heading=h.2et92p0) 8

[Aturan Penamaan dan Penomoran](#_heading=h.tyjcwt) 8

[Referensi](#_heading=h.1t3h5sf) 9

[Ikhtisar Dokumen](#_heading=h.2s8eyo1) 10

[Deskripsi Umum Perangkat Lunak](#_heading=h.17dp8vu) **10**

[Deskripsi Umum Sistem](#_heading=h.3rdcrjn) 10

[Fungsi Produk](#_heading=h.lnxbz9) 10

[Karakteristik Pengguna](#_heading=h.35nkun2) 11

[Batasan](#_heading=h.44sinio) 11

[Lingkungan Operasi](#_heading=h.2jxsxqh) 11

[Deskripsi Umum Kebutuhan](#_heading=h.z337ya) **12**

[Kebutuhan antarmuka eksternal](#_heading=h.3j2qqm3) 12

[Antarmuka pengguna](#_heading=h.1y810tw) 12

[Antarmuka perangkat keras](#_heading=h.2xcytpi) 12

[Antarmuka perangkat lunak](#_heading=h.3whwml4) 12

[Antarmuka komunikasi](#_heading=h.2bn6wsx) 12

[Deskripsi Fungsional](#_heading=h.3as4poj) 13

[Use Case Diagram](#_heading=h.1pxezwc) 13

[Use Case Specification](#_heading=h.2p2csry) 13

[Use Case 1: Menampilkan data grafik dan slideshow](#_heading=h.147n2zr) 13

[Skenario: Menampilkan data grafik dan slideshow](#_heading=h.xrc6do5yep6v) 13

[Use Case 2: Menampilkan master data](#_heading=h.ihv636) 14

[Skenario: Menampilkan master data](#_heading=h.ur0b8a742pcl) 14

[Use Case 3: Mengubah master data](#_heading=h.h8u867gut8mf) 15

[Skenario: Mengubah master data](#_heading=h.na3s0zu4bs29) 15

[Use Case 4: Menginput master data](#_heading=h.w1jx4epqp72f) 16

[Skenario: Menginput master data](#_heading=h.bx4qa32415l9) 16

[Use Case 5: Menghapus master data](#_heading=h.ke0lpjk0hyqj) 16

[Skenario: Menghapus master data](#_heading=h.1qn37zcl73cm) 16

[Use Case 6: Menampilkan data karyawan](#_heading=h.rn9k2tdvn0ug) 17

[Skenario: Menampilkan data karyawan](#_heading=h.25tzu59v7qk7) 17

[Use Case 7: Mengubah data karyawan](#_heading=h.fbxt54ol6xwj) 18

[Skenario: Mengubah data karyawan](#_heading=h.3ud51hclwq6x) 18

[Use Case 8: Menginput data karyawan](#_heading=h.7oo7nudlgn1k) 19

[Skenario: Menginput data karyawan](#_heading=h.heh8h5vvh1zg) 19

[Use Case 9: Menghapus data karyawan](#_heading=h.5z88ib7v9xee) 20

[Skenario: Menghapus data karyawan](#_heading=h.9mbcrbhojdd1) 20

[Use Case 10: Melakukan export data excel](#_heading=h.kpath9oxkvn0) 21

[Skenario: Melakukan export data excel](#_heading=h.910j1ifc6xyl) 21

[Use Case 11: Mendata kegiatan produksi](#_heading=h.2382xityz4h0) 22

[Skenario: Mendata kegiatan produksi](#_heading=h.rq05chda5v95) 22

[Use Case 12: Menampilkan peta sebaran pemerasan produk](#_heading=h.t2n829wnk9n) 23

[Skenario: Menampilkan peta sebaran pemasaran produk](#_heading=h.ue32xkhh77g5) 23

[Use Case 13: Menampilkan peta sebaran penjualan produk](#_heading=h.u60razg1aurf) 24

[Skenario: Menampilkan peta sebaran penjualan produk](#_heading=h.1jj7a8s4hi1h) 24

# Pendahuluan

## Tujuan Penulisan Dokumen

Dokumen ini berisi Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak (SKPL) atau *Software Requirement Specification (SRS)* untuk Sistem Transaksional Perusahaan Nendoroid. Tujuan dari penulisan dokumen ini adalah untuk memberikan penjelasan mengenai perangkat lunak yang akan dibangun baik berupa gambaran umum maupun penjelasan detail dan menyeluruh.

Pengguna dari dokumen ini adalah Pemilik suatu perusahaan. Dokumen ini akan digunakan sebagai bahan acuan dalam proses pengembangan dan sebagai bahan evaluasi pada saat proses pengembangan perangkat lunak maupun di akhir pengembangannya. Dengan adanya dokumen SKPL ini diharapkan pengembangan perangkat lunak akan lebih terarah dan lebih terfokus serta tidak menimbulkan ambiguitas terutama bagi pengembang perangkat lunak sistem informasi.

## Lingkup Masalah

Sistem yang akan dibangun merupakan Sistem Transaksional Perusahaan Nendoroid, yaitu sebuah sistem yang berguna bagi user untuk melakukan pengelolaan suatu perusahaan. Adapun fungsi-fungsi yang terdapat pada system ini:

* Melakukan cek inventory yang dimiliki
* Mengetahui sisa stock barang dan tracking stock
* Mendapatkan laporan secara digital

Dengan adanya sistem ini diharapkan agar pemilik perusahaan dapat dipermudah dalam mengelola perusahaan dan usaha yang ia miliki dengan adanya berbagai fungsi untuk melakukan suatu pengecekan

## Definisi dan Istilah

Berikut adalah daftar definisi dan istilah penting yang digunakan dalam dokumen SKPL ini:

* SRS : *Software Requirements Specification*, atau
* SKPL : Spesifikasi Kebutuhan Perangkat Lunak
* DPPL : Dokumen hasil analisis yang berisi spesifikasi kebutuhan perangkat lunak.
* TBD : *To Be Defined*
* STPN : Sistem Transaksional Perusahaan Nendoroid
* Intranet :
* Dbms :

## Aturan Penamaan dan Penomoran

Penulisan dokumen SKPL ini menggunakan berbagai macam aturan penamaan dan penomoran yang berbeda-beda untuk beberapa bagian tertentu. Aturan penamaan dan penomoran yang digunakan berdasarkan hal/bagian tersebut adalah seperti yang tercantum pada Tabel 1 berikut ini.

|  |  |
| --- | --- |
| **Hal/Bagian** | **Aturan Penomoran/Penamaan** |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-FXX : Menunjukkan kebutuhan fungsional ke-XX |
| Kebutuhan Non Fungsional | SKPL-NFXX : Menunjukkan kebutuhan non fungsional ke-XX |
| Ringkasan kebutuhan fungsional | SKPL-Fxxx dimana xxx adalah tiga digit bilangan bulat dimulai dari 000 |
| Ringkasan kebutuhan non-fungsional | SKPL-NFxxx dimana xxx adalah tiga digit bilangan bulat dimulai dari 000 |

## Referensi

Beberapa *textbook*,panduan, atau dokumentasi lain yang digunakan sebagai acuan dalam pengembangan perangkat lunak ini adalah sebagai berikut :

1. *IEEE Std 830-1993, IEEE Recommended Practice for Software Requirement Specifications.*
2. *Software Engineering, Practitioner's Approach 5th edition,* Roger S Pressman, Mc Graw Hill, 2001.
3. Panduan Penggunaan dan Pengisian Spesifikasi Perangkat Lunak (SKPL), Jurusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
4. Panduan Pengisian Spesifikasi Perangkat Lunak (SKPL) Berorientasi Proses, Jurusan Teknik Informatika, Institut Teknologi Sepuluh Nopember

## Ikhtisar Dokumen

Dokumen ini secara garis besar terdiri dari tiga bab dengan rincian sebagai berikut:

* Bab 1 Pendahuluan, merupakan pengantar dokumen SKPL ini yang berisi tujuan penulisan dokumen, lingkup masalah, juga memuat definisi dan istilah yang digunakan serta deskripsi umum dokumen yang merupakan ikhtisar dokumen SKPL.
* Bab 2 Deskripsi Global Perangkat Lunak, mendefinisikan perspektif produk perangkat lunak serta asumsi dan ketergantungan yang digunakan dalam pengembangan Sistem Informasi Perusahaan.
* Bab 3 Deskripsi Rinci Kebutuhan, mendeskripsikan kebutuhan khusus bagi Sistem Informasi Perusahaan , yang meliputi kebutuhan antarmuka eksternal, kebutuhan fungsionalitas, kebutuhan performansi, batasan perancangan, atribut sistem perangkat lunak, dan kebutuhan lain dari Sistem Informasi Perusahaan.

# Deskripsi Umum Perangkat Lunak

## Deskripsi Umum Sistem

STPN merupakan sebuah aplikasi yang akan ditujukan kepada pemilik suatu perusahaan yang kesulitan atau ingin lebih baik lagi dalam mengelola atau mengurus perusahaan. Sistem ini dibuat dengan berbagai fungsi untuk membantu melakukan pengecekkan barang dan stock yang dimiliki, juga mempermudah untuk melihat laporan dan memanajemen karyawan .

## Fungsi Produk

Perangkat Lunak Sistem Transaksional Perusahaan Nendoroid ini mempunyai beberapa **fungsi utama**, antara lain:

1. (SKPL-F01) Mengelola data karyawan
2. (SKPL-F02) Mengelola data dari berbagai divisi perusahaan
3. (SKPL-F03) Menyajikan data dalam bentuk grafik dan slideshow
4. (SKPL-F04) Melakukan export data dalam format excel dan pdf
5. (SKPL-F05) Menampilkan peta sebaran pemasaran produk
6. (SKPL-F06) Menampilkan peta sebaran penjualan produk
7. (SKPL-F07) Melakukan pendataan kegiatan sebelum dan sesudah produksi

Perangkat Lunak Sistem Transaksional Perusahaan Nendoroid ini mempunyai beberapa **fungsi tambahan**, antara lain:

1. (SKPL-NF01) Dapat dijalankan oleh beberapa Web Browser
2. (SKPL-NF02) Memberikan response input yang di-request tidak lebih dari 8 detik dengan bandwidth 10mbps
3. (SKPL-NF03) Server up-time sebesar 85%
4. (SKPL-NF04) Memberikan tampilan yang interaktif dan mudah dipahami oleh user pemula (level pemahaman untuk menggunakan Microsoft Office)

## Karakteristik Pengguna

Karakteristik pengguna dijabarkan dalam tabel berikut ini.

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Kategori Pengguna** | **Tugas** | **Hak Akses ke aplikasi** | **Kemampuan yang harus dimiliki** |
| Admin | * Tugas-tugas Pengguna\_1 | Hak akses Pengguna\_1 | Bisa menggunakan komputer |
| Pemilik perusahhan | * Mengecek stock dan inventory yang ada pada system * Memeriksa laporan pada sistem | Akses terhadap mencari dan melihat stock, inventory dan laporan |  |

## Batasan

Pengembangan STPN ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yaitu sebagai berikut :

1. Target waktu dibatasi 1 bulan setelah Prototype rilis
2. Keterbatasan dana untuk mengeksekusi proyek
3. Keterbatasan jumlah sumber daya manusia yang sedikit untuk mengeksekusi proyek dipengaruhi batasan waktu

## Lingkungan Operasi

Lingkungan operasi untuk menjalankan STPN ini dalam pengembangannya adalah sebagai berikut :

* Platform sistem operasi: Microsoft Windows
* Versi sistem operasi: Windows Server 2003/XP SP2/Vista/7/8/10
* DBMS: Oracle-Server
* Kerangka Kerja: Phalcon, volt, http, dan c

# Deskripsi Umum Kebutuhan

## Kebutuhan antarmuka eksternal

Sistem ini akan dibangun sebagai aplikasi web. Perangkat lunak akan membutuhkan penghubung antara pengguna dan komponen-komponen sistem melalui perangkat lunak itu seperti: perangkat lunak, perangkat keras, serta perangkat komunikasi.

### Antarmuka pengguna

Interaksi antara pengguna dan sistem akan berupa pertukaran input dan output. Interaksi antara pengguna ke sistem akan ditampilkan ke dalam form yang disajikan. pengguna dapat mengisi form tersebut menggunakan inputan keyboard dan mouse, sementara itu sistem dapat menampilkan output ke pengguna melalui browser.

### Antarmuka perangkat keras

1. Perangkat Komputer/Laptop
2. Perangkat Web Server
3. Perangkat Database Server.

### Antarmuka perangkat lunak

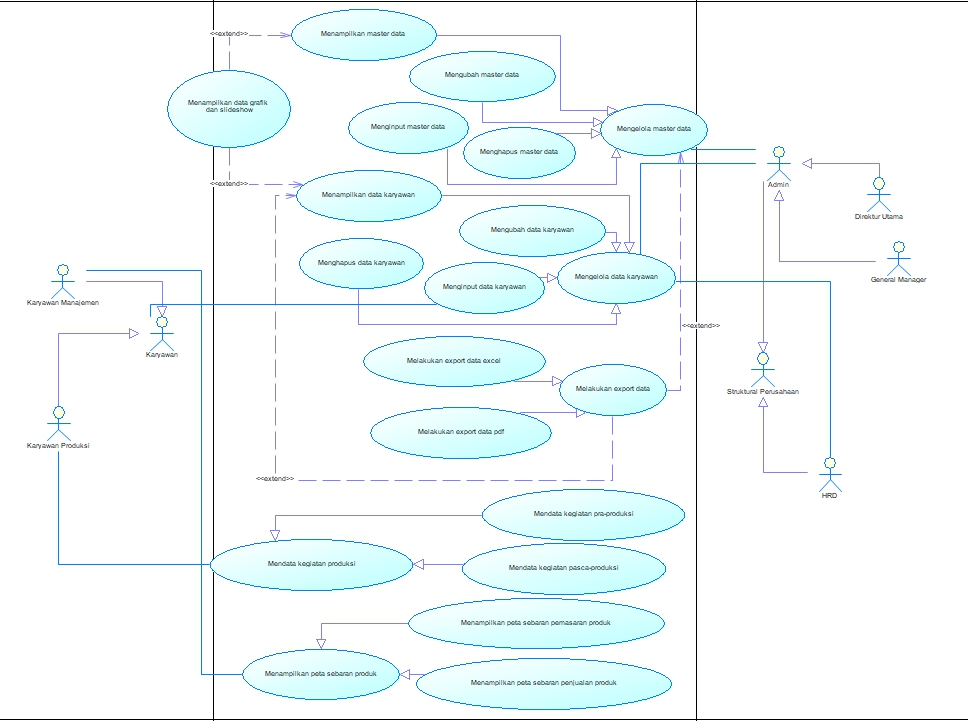
Sistem akan menggunakan framework phalcon, yang akan mengimplementasikan bahasa c, volt, dan javascript, serta menggunakan oracle sebagai servernya. Pengguna dapat mengakses sistem menggunakan web browser seperti chrome, firefox, Internet explorer, atau lain sebagainya.

### Antarmuka komunikasi

Perangkat lunak akan memerlukan protokol HTTP dan jaringan lokal Intranet. Dibutuhkan sebuah web server yang terhubung dalam jaringan Intranet. Client membutuhkan perangkat komunikasi yang memungkinkan komputer client terhubung dengan jaringan intranet.

## Deskripsi Fungsional

### Use Case Diagram



**Gambar 1 Use Case Diagram**

### Use Case Specification

#### Use Case 1: Menampilkan data grafik dan slideshow

##### Skenario: Menampilkan data grafik dan slideshow

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-01 | |
| Nama Use Case | Menampilkan data grafik dan slideshow | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F03 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | SKPL-NF04 | |
| Aktor | Struktural Perusahaan | |
| Deskripsi | Struktural Perusahaan dapat menampilkan data yang ingin dibuka dalam bentuk grafik dan slideshow | |
| Relasi | *Extend Relationship* | |
| Kondisi Awal | Data ditampilkan dalam teks | |
| Kondisi Akhir | Data muncul dalam bentuk grafik dan slideshow | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Struktural Perusahaan memilih untuk menampilkan data yang diinginkan. 2. Struktural Perusahaan menekan tombol “Mode Graph dan Slideshow” saat data telah dimunculkan. | | 1. Sistem menampilkan data yang diinginkan. 2. Sistem menampilkan data dalam grafik dan slideshow |
| Alur Alternatif | | |
| - | | |
| Eksepsi | | |
| - | | |

#### Use Case 2: Menampilkan master data

##### Skenario: Menampilkan master data

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-02 | |
| Nama Use Case | Menampilkan master data | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F02 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | - | |
| Aktor | Admin | |
| Deskripsi | Admin menampilkan master data yang tersimpan di dalam database | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Master data yang berada di dalam database belum ditampilkan | |
| Kondisi Akhir | Master data ditampilkan dalam bentuk tabel | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membuka menu dashboard 2. Admin membuka menu master data | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi master data dalam bentuk tabel |
| Alur Alternatif | | |
| A1. Tidak terdapat data pada tabel master data dalam database | | |
| Aktor | | Sistem |
|  | | 1. Sistem menampilkan “Data tidak ditemukan” |
| Eksepsi | | |
| E1. Data tidak berhasil di-fetch dari server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Gagal melakukan fetch data dari server” |

#### Use Case 3: Mengubah master data

##### Skenario: Mengubah master data

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-03 | |
| Nama Use Case | Mengubah master data | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F02 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | - | |
| Aktor | Admin | |
| Deskripsi | Admin mengubah master data yang tersimpan di dalam database | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Master data yang berada di dalam database belum terupdate | |
| Kondisi Akhir | Master data ter-update menjadi data yang baru | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membuka menu dashboard 2. Admin membuka menu master data 3. Admin menekan tombol ‘Edit’ pada data yang ingin di-update 4. Admin memasukkan nilai baru pada form data yang sedang di-edit dan menekan tombol ‘Update’ | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi master data dalam bentuk tabel 3. Sistem menampilkan form edit 4. Sistem memberkani alert “Data berhasil di-Update” |
| Alur Alternatif | | |
| A1. Admin memasukkan nilai kosong pada form edit | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 7 | | 1. Sistem memberikan alert “Data tidak boleh kosong” |
| Eksepsi | | |
| E1. Data gagal di-Update dari sisi server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Terjadi kesalahan pada server” |

#### Use Case 4: Menginput master data

##### Skenario: Menginput master data

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-04 | |
| Nama Use Case | Menginput master data | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F02 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | - | |
| Aktor | Admin | |
| Deskripsi | Admin menginput data baru ke tabel master data yang tersimpan di dalam database | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Data baru belum tersimpan pada master data dalam database | |
| Kondisi Akhir | Data baru ditambahkan pada master data dalam database | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membuka menu dashboard 2. Admin membuka menu master data 3. Admin menekan tombol ‘Tambah Baru’ 4. Admin memasukkan nilai baru pada form tambah | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi master data dalam bentuk tabel 3. Sistem menampilkan form tambah 4. Sistem memberkani alert “Data berhasil ditambahkan” |
| Alur Alternatif | | |
| A1. User memasukkan nilai kosong pada form tambah | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 7 | | 1. Sistem memberikan alert “Data tidak boleh kosong” |
| Eksepsi | | |
| E1. Data gagal ditambahkan dari sisi server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Terjadi kesalahan pada server” |

#### Use Case 5: Menghapus master data

##### Skenario: Menghapus master data

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-05 | |
| Nama Use Case | Menghapus master data | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F02 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | - | |
| Aktor | Admin | |
| Deskripsi | Admin menghapus data pada tabel master data yang tersimpan di dalam database | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Data yang ingin dihapus belum terhapus pada tabel master data dalam database | |
| Kondisi Akhir | Data yang ingin dihapus telah terhapus | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membuka menu dashboard 2. Admin membuka menu master data 3. Admin menekan tombol ‘Delete’ pada data yang ingin dihapus 4. Admin memilih pilihan “Ya” | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi master data dalam bentuk tabel 3. Sistem menampilkan alert berupa pertanyaan “Apakah anda yakin ingin menghapus data?” 4. Sistem memberkani alert “Data berhasil dihapus” |
| Alur Alternatif | | |
| A1. User memilih pilihan “Tidak” pada alert | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin kembali ke menu master data | | 1. Sistem menutup alert |
| Eksepsi | | |
| E1. Data gagal dihapus dari sisi server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Terjadi kesalahan pada server” |

#### Use Case 6: Menampilkan data karyawan

##### Skenario: Menampilkan data karyawan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-06 | |
| Nama Use Case | Menampilkan data karyawan | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F01 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | - | |
| Aktor | Admin, HRD | |
| Deskripsi | Aktor menampilkan data karyawan yang tersimpan di dalam database | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Data karyawan yang berada di dalam database belum ditampilkan | |
| Kondisi Akhir | Data karyawan ditampilkan dalam bentuk tabel | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membuka menu dashboard 2. Aktor membuka menu data karyawan | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi data karyawan dalam bentuk tabel |
| Alur Alternatif | | |
| A1. Tidak terdapat data pada tabel data karyawan dalam database | | |
| Aktor | | Sistem |
|  | | 1. Sistem menampilkan “Data tidak ditemukan” |
| Eksepsi | | |
| E1. Data tidak berhasil di-fetch dari server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Gagal melakukan fetch data dari server” |

#### Use Case 7: Mengubah data karyawan

##### Skenario: Mengubah data karyawan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-07 | |
| Nama Use Case | Mengubah data karyawan | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F01 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | - | |
| Aktor | Admin, HRD | |
| Deskripsi | Admin mengubah data karyawan yang tersimpan di dalam database | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Data karyawan yang berada di dalam database belum terupdate | |
| Kondisi Akhir | Data karyawan ter-update menjadi data yang baru | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membuka menu dashboard 2. Aktor membuka menu master data 3. Aktor menekan tombol ‘Edit’ pada data yang ingin di-update 4. Aktor memasukkan nilai baru pada form data yang sedang di-edit dan menekan tombol ‘Update’ | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi data karyawan dalam bentuk tabel 3. Sistem menampilkan form edit 4. Sistem memberkani alert “Data berhasil di-Update” |
| Alur Alternatif | | |
| A1. Aktor memasukkan nilai kosong pada form edit | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membaca alert dan kembali ke alur 7 | | 1. Sistem memberikan alert “Data tidak boleh kosong” |
| Eksepsi | | |
| E1. Data gagal di-Update dari sisi server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Terjadi kesalahan pada server” |

#### Use Case 8: Menginput data karyawan

##### Skenario: Menginput data karyawan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-08 | |
| Nama Use Case | Menginput data karyawan | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F01 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | - | |
| Aktor | Admin, HRD | |
| Deskripsi | Aktor menginput data baru ke tabel data karyawan yang tersimpan di dalam database | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Data baru belum tersimpan pada data karyawan dalam database | |
| Kondisi Akhir | Data baru ditambahkan pada data karyawan dalam database | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membuka menu dashboard 2. Aktor membuka menu data karyawan 3. Aktor menekan tombol ‘Tambah Baru’ 4. Aktor memasukkan nilai baru pada form tambah | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi data karyawan dalam bentuk tabel 3. Sistem menampilkan form tambah 4. Sistem memberkani alert “Data berhasil ditambahkan” |
| Alur Alternatif | | |
| A1. Aktor memasukkan nilai kosong pada form tambah | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 7 | | 1. Sistem memberikan alert “Data tidak boleh kosong” |
| Eksepsi | | |
| E1. Data gagal ditambahkan dari sisi server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Terjadi kesalahan pada server” |

#### Use Case 9: Menghapus data karyawan

##### Skenario: Menghapus data karyawan

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-09 | |
| Nama Use Case | Menghapus data karyawan | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F01 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | - | |
| Aktor | Admin, HRD | |
| Deskripsi | Aktor menghapus data pada tabel data karyawan yang tersimpan di dalam database | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Data yang ingin dihapus belum terhapus pada tabel data karyawan dalam database | |
| Kondisi Akhir | Data yang ingin dihapus telah terhapus | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membuka menu dashboard 2. Aktor membuka menu data karyawan 3. Aktor menekan tombol ‘Delete’ pada data yang ingin dihapus 4. Aktor memilih pilihan “Ya” | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi data karyawan dalam bentuk tabel 3. Sistem menampilkan alert berupa pertanyaan “Apakah anda yakin ingin menghapus data?” 4. Sistem memberkani alert “Data berhasil dihapus” |
| Alur Alternatif | | |
| A1. Aktor memilih pilihan “Tidak” pada alert | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor kembali ke menu data karyawan | | 1. Sistem menutup alert |
| Eksepsi | | |
| E1. Data gagal dihapus dari sisi server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Terjadi kesalahan pada server” |

#### Use Case 10: Melakukan export data excel

##### Skenario: Melakukan export data excel

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC-10 | |
| Nama Use Case | Melakukan export data | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL-F04 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | SKPL-NF04 | |
| Aktor | Struktural Perusahaan | |
| Deskripsi | Struktural perusahaan menghapus data pada tabel data karyawan yang tersimpan di dalam database | |
| Relasi | *Extend Relationship* | |
| Kondisi Awal | Data mentah tersimpan di database server | |
| Kondisi Akhir | Data berupa laporan didapatkan berupa ekstensi pdf atau xlsx | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Struktural perusahaan memilih untuk menampilkan data yang diinginkan. 2. Struktural perusahaan menekan tombol “Export” sesuai ekstensi.. | | 1. Sistem menampilkan data yang diinginkan. 2. Sistem mengexport data yang diinginkan dengan format yang dipilih dan memberikan alert “Data berhasil di-export” |
| Alur Alternatif | | |
| - | | |
| Eksepsi | | |
| E1. Data gagal di-export dari sisi server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membaca alert dan kembali ke dashboard | | 1. Sistem memberikan alert “Terjadi kesalahan pada server” |

#### Use Case 11: Mendata kegiatan produksi

##### Skenario: Mendata kegiatan produksi

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC - 11 | |
| Nama Use Case | Mendata kegiatan produksi, baik pra-produksi atau post-produksi | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL - 07 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | SKPL-NF04 | |
| Aktor | Karyawan Produksi | |
| Deskripsi | Aktor dapat mendata informasi kegiatan pra-produksi | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Data baru belum tersimpan pada tabel pra-produksi atau post-produksi dalam database | |
| Kondisi Akhir | Data baru ditambahkan pada tabel pra-produksi atau post-produksi dalam database | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membuka menu pendataan produksi 2. Aktor menekan tombol ‘Tambah Baru’ 3. Aktor memasukkan nilai baru pada form tambah | | 1. Sistem menampilkan menu pendataan produksi 2. Sistem menampilkan form tambah yang akan memiliki pilihan pra produksi dan post produksi 3. Sistem memberkani alert “Data berhasil ditambahkan” |
| Alur Alternatif | | |
| A1. Aktor memasukkan nilai kosong pada form tambah | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membaca alert dan kembali ke alur 5 | | 1. Sistem memberikan alert “Data tidak boleh kosong” |
| Eksepsi | | |
| E1. Data gagal ditambahkan dari sisi server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membaca alert dan kembali ke alur 5 | | 1. Sistem memberikan alert “Terjadi kesalahan pada server” |
| Aktor | | Sistem |
|  | |  |
| Eksepsi | | |
|  | | |
| Aktor | | Sistem |
|  | |  |

#### Use Case 12: Menampilkan peta sebaran pemerasan produk

##### Skenario: Menampilkan peta sebaran pemasaran produk

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC - 12 | |
| Nama Use Case | Menampilkan peta sebaran pemasaran produk | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL - 05 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | SKPL-NF04 | |
| Aktor | Karyawan, Manajemen | |
| Deskripsi |  | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Data sebaran pemasaran yang berada di dalam database belum ditampilkan | |
| Kondisi Akhir | Data sebaran pemasaran ditampilkan dalam bentuk tabel | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membuka menu dashboard 2. Aktor membuka menu data pemasaran | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi data pemasaran dalam bentuk tabel |
| Alur Alternatif | | |
| A1. Tidak terdapat data pada tabel sebaran pemasaran | | |
| Aktor | | Sistem |
|  | | 1. Sistem menampilkan “Data tidak ditemukan” |
| Eksepsi | | |
| E1. Data tidak berhasil di-fetch dari server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Gagal melakukan fetch data dari server” |
| Aktor | | Sistem |
|  | |  |
| Eksepsi | | |
| [Kondisi Eksepsi] | | |
| Aktor | | Sistem |
|  | |  |

#### Use Case 13: Menampilkan peta sebaran penjualan produk

##### Skenario: Menampilkan peta sebaran penjualan produk

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| Kode Use Case | UC - 13 | |
| Nama Use Case | Menampilkan peta sebaran penjualan produk | |
| Kebutuhan Fungsional | SKPL - 06 | |
| Kebutuhan Non-Fungsional | SKPL-NF04 | |
| Aktor | Karyawan Manajemen | |
| Deskripsi |  | |
| Relasi | *Directed Associated* | |
| Kondisi Awal | Data sebaran penjualan yang berada di dalam database belum ditampilkan | |
| Kondisi Akhir | Data sebaran penjualan ditampilkan dalam bentuk tabel | |
| Alur Normal | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Aktor membuka menu dashboard 2. Aktor membuka menu data pemasaran | | 1. Sistem menampilkan menu dashboard 2. Sistem menampilkan koleksi data pemasaran dalam bentuk tabel |
| Alur Alternatif | | |
| A1. Tidak terdapat data pada tabel sebaran penjualan | | |
| Aktor | | Sistem |
|  | | 1. Sistem menampilkan “Data tidak ditemukan” |
| Eksepsi | | |
| E1. Data tidak berhasil di-fetch dari server | | |
| Aktor | | Sistem |
| 1. Admin membaca alert dan kembali ke alur 3 | | 1. Sistem memberikan alert “Gagal melakukan fetch data dari server” |
| Aktor | | Sistem |
|  | |  |
| Eksepsi | | |
| [Kondisi Eksepsi] | | |
| Aktor | | Sistem |
|  | |  |

